

PERANAN PENGGUNAAN METODE MENGAJAR DISKUSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG EFEKTIF DI SEKOLAH SD KRISTEN NASIONAL ANGLO JAKARTA

Hasan Nadir Giawa

giawanadir86@gmail.com

STT Rahmat Emmanuel

Abstrak

Peranan penggunaan Metode Mengajar diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif di Sekolah SD, Kristen Nasional Angol Jakarta. Peneliti menjelaskan tentang peranan penggunaan Metode Mengajar diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) yang efektif di SD Kristen Nasional Angol Jakarta. Guru pendidikan Agama Kristen harus aktif dalam proses belajar dan mengajar di sekolah, salah satu bentuk agar belajar mengajar di sekolah aktif adalah dengan menggunakan metode, banyak metode yang kita ketahui untuk meningkatkan mutu belajar anak didik salah satunya adalah Metode diskusi. Metode yang digunakan oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan penelitian di Sekolah SD, Kristen Nasional Angol di Jakarta dengan melakukan wawancara dan penelitian hasil dari penelitian pertanyaan untuk wawancara dan hasil wawancara tersebut sebagai hasil penelitian. Dengan demikian penulis mendapat jawaban bahwa Metode diskusi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sangat penting untuk meningkatkan mutu belajar anak didik, melalui metode di anak didik dapat memecahkan masalah dengan bersama-sama. Penulis menemukan bahwa masih banyak guru agama mengajar dengan cara ceramah di depan kelas akhirnya anak didik bosan dan jenuh.

Kata kunci: Peranan; Metode mengajar; Diskusi; Pendidikan agama Kristen

Abstract

The role of using discussion teaching methods in the effective learning process of Christian religious education in elementary schools, Christian National Angol Jakarta. The researcher explained the role of using the discussion teaching method in the effective Christian religious education (PAK) learning process at the Angol National Christian Elementary School, Jakarta. Christian religious education teachers must be active in the learning and teaching process at school. One form of active teaching and learning at school is by using methods. There are many methods that we know to improve the quality of students' learning, one of which is the discussion method. The method used by the author in this scientific work is a method with a qualitative approach. The author conducted research at the Angol National Christian Elementary School in Jakarta by conducting interviews and researching the results of research questions for interviews and the results of these interviews as research results. In this way, the author got the answer that an effective discussion method in learning Christian religious education is very important for improving the quality of students' learning, through this method students can solve problems together. The author found that there are still many religious teachers who teach by lecturing in front of the class, and ultimately the students get bored and fed up.

Keywords: Role; Teaching methods; Discussion; Christian education

PENDAHULUAN

Akar permasalahan dalam penelitian ini membahas pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan masa depan bangsa akan terwujud. Masa depan bangsa akan terlihat sebagaimana pendidikan di Negaranya akan maju dan berkualitas .untuk mencapai pendidikan yang berkualitas,maka di butuhkan guru yang berkualitas.lstilah pendidikan merupakan terjemahan dari “ educatori “ dalam bahasa Inggris kata “*education*” berasal dari bahasa :*ducere* yang berarti membimbing (*tolead*), tamba awalan “*e*” yang berarti keluar (*ou*) jadi arti dasar dari pendidikan adalah : suatu tindakan untuk membimbing keluar “¹ penjelasan Pendeta Daniel menulis simpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing keluar seorang atau sekelompok orang agar menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, sesama sesuai kehendak Tuhan. Dalam pendidikan agama kristen kita banyak menjumpai anak-anak didik yang lama mempelajari pendidikan agama Kristen mulai dari TK, sampai Perguruan Tinggi. dan bukan itu saja Pendidikan agama Kristen juga ada di

dalam rumah tangga Kristen. Pendidikan agama Kristen juga ada di mata pelajaran SD sampai Perguruan Tinggi, semuanya pembelajaran itu tidaklah berpengaruh bagi mereka .yang terpenting bagi anak-anak di zaman sekarang ini adalah Gejed, bagi mereka gejed, hp, atau smartpone ada di tangan mereka, mereka akan senang menggunakan gejed itulah yang terjadi di zaman Milenial .

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, penajar seringkali tidak mengetahui seperti apakah metode dan cara belajar anak didik yang baik, hal ini menyebabkan anak didik bergantung pada penjelasan guru saja karna itulah guru kurang materi atau cara belajar yang baik. Dengan menggunakan teori yang benar sesuai dengan pendapat Arends(2015: 439) menyatakan bawah “ *the true learning is wahren take responsibility for their own learning and not depend solely on a teacher* “ (ada banyak cara dan metode untuk belajar dan mengajar yang aktif agar siswa itu paham dan mengerti.) di sinilah penulis mengangkat judul peranan penggunaan metode mengajar diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif di SD Kristen Nasional Anglo Jakarta. Karna itu penulis melihat banyak pendidikan agama Kristen yang kurang diminati oleh para didik saat ini. bagaimana kita sebagai guru agama dapat meningkatkan mutu pendidikan agama kristen agar anak didik dapat minat kembali dalam belajar pendidikan agama Kristen

Pembelajaran agama Kristen yang disampaikan oleh guru dikelas, belum mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif di dalam kelas, sebab kurangnya pemahaman pembelajaran pendidikan agama Kristen, sehingga pendidikan agama Kristen dianggap sebagai pembelajaran tambahan yang harus dihafal, dan ditanyakan saat ujian.

“Guru hendaknya mampu berperan sebagai pembimbing untuk menuntun anak didik dalam proses belajar agama guru memimpin anak didik agar proses

¹ Pendeta Daniel Nuhamara , *Pembimbing PAK*, (Jakarta : Jurnal info Media, 2009) 2019 hal.8

belajar didalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran”² itulah fungsi guru pendidikan agama kristen untuk membimbing anak didik dalam proses belajar dengan hal ini persiapan anak didik untuk melakukan kegiatan belajar.dapat dilakukan oleh guru mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pendidikan agama Kristen serta karakteristik pembelajaran dan pemilihan strategi pembelajaran agama didalam kelas. guru dituntut harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dengan baik .agar anak didik yang diajar dapat belajar dengan maksimal. Untuk itulah peran guru Pendidikan agama Kristen sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai agama

Seorang guru adalah seorang pendidik. “Pendidik adalah orang dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya “³ sebagai guru pendidikan agama Kristen dalam mengajar dan mendidik, Guru yang menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapai mutu dalam belajar. sebagai guru Pendidikan Agama, kemampuan untuk mengajar harus dengan Komunikasi yang baik agar anak didik dapat memahami dengan benar apa yang disampaikan oleh guru.“Menurut Hamalik yang dikutip oleh Lefudin mengatakan belajar merupakan suatu komunikasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material,fasilitas, dan rencana yang saling ber mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan” ⁴ karna itu kita sebagai Guru harus lebih berkapasitas yang lebih tinggi dari pada anak didik yang dididik.

Karna di zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di zaman ini. menuntut guru harus bekerja keras untuk menimba ilmu pengetahuan di zaman sekarang ini. sebab ilmu pengetahuan yang tidak dibarengi dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan membuat para guru yang mengajar ketinggalan. saat mengajar di dalam kelas atau kata lain ,setiap anak didik terdapat reservoir pengetahuan dan pemaahan yang sudah ada dalam dirinya (Socrates believe there was a more effective and productive way of teaching students than the lecture)⁵

Disini penulis menganalisa bahwa guru Pendidikan agama Kristen pada waktu mengajar Agama. penulis melihat banyak kekurangan guru dalam mengajar agama tentang firman Tuhan sehingga anak didik yang diajar tidak maksimal dalam pengetahuan firman Tuhan dan terlalu minim dalam pengetahuan Akibata. Kakibatnya hidupan kerohanian anak didik tidak terpeliharah dikarnakan pengetahuan Firman Tuhan kurang maksimal.

penulis akan membahas bagaimana seorang guru Pendidikan agama Kristen

² E.G Homrighausen, I.H .Enklaar,*pendidikan Agama Kristen* [Jakarta : BPK Gunung Mulia,2012]hal .164

³ H.Darmadi, *pembelajaran dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar*[yogyakarta:Grup penerbitan CV BUDI UTAMA,2017) hal.183

⁴ Lefudin,M.Pd. *belajar &pembelajaran*)Yogyakarta : Grup penerbitan CV BUDI UTAMA ,2012) hal. 13

⁵ Matt Copeland, *Socratic circler* (Stenhose publishers Portland. Maine: 2005) hal .7

dalam mengajar anak didik dengan menggunakan metode yaitu metode diskusi agar anak didik dapat paham dan mengerti tentang pengetahuan pendidikan agama Kristen, karena kekristenan itu bukan saja pengetahuan tentang keiman kepada Tuhan. Tetapi kehidupan sehari-hari, antara lain sipat dan karakter harus terbina menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, peranan guru pendidikan agama Kristen sangatlah penting dalam pembentukan karakter pada anak didik di Sekolah Kristen di Nasional Angol Jakarta. dengan demikian anak-anak didik dapat mengenal dan merasakan kasih Kristus dari guru pendidikan agama. dalam pembelajaran agama guru harus menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas salah satunya adalah metode diskusi. metode diskusi harus menggunakan ditulis dengan bahasa yang sederhana seolah-olah kita berbicara bersama teman” (*of the Discussion should be written with a simple language, as if we are talking with our colleague, as if we are taking with our*)⁶ (peran guru pendidikan agama Kristen bagi anak SD dapat mempengaruhi dan membantu dalam pengontrolan sifat dan tingkah laku dari para anak didik). Pendidikan agama Kristen bagi anak-anak didik dapat membantu kehidupan mereka dalam pengenalan akan kasih Kristus Yesus

Dari pembahasan di atas Penulis menyaran agar guru pendidikan agama Kristen menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama, dalam Alkitab (Ezra 3:8-12) mereka berkerja sama dalam membangun Rumah Allah, pendidikan Agama Kristen dapat berjalan dengan baik karena ada metode atau cara untuk meningkatkan mutu belajar.

Ada beberapa macam metode mengajar yang penulis ketahui antara lain yaitu, metode diskusi, metode demonstrasi, metode ceramah dan lain-lain. Dari pembahasan di atas penulis mengambil salah satu metode yaitu metode diskusi untuk meningkatkan mutu belajar yang efektif dan efisien di Sekolah SD Kristen Nasional Angol. Mendefinisikan diskusi secara umum adalah terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih dalam bentuk pengetahuan musyawarah ataupun ilmu tertentu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar. Dalam sebuah diskusi biasanya ada tema atau topik yang dibahas oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya, hasil dari diskusi atau topik yang biasanya adanya pemahaman mengenai topik yang telah dibicarakan bersama. diskusi juga bisa dianggap sebagai cara bertukar pikiran untuk mendapat kesepakatan bersama.

Metode belajar diskusi bukanlah metode yang terbaik dari beberapa metode yang kita pelajari. tetapi metode ini adalah salah satu metode yang bisa menarik anak didik untuk belajar dengan aktif. Penulis mengkat metode diskusi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan agama, karena penulis melihat bagaimana pemahaman pelajar mengajar melalui metode diskusi sangatlah baik.” Kata lain metode juga memberikan kebebasan untuk anak didik dalam mengeluarkan pendapat, dan adanya kebersamaan. (*freedom for children as freedom brings the*

⁶ Tompson A. How to Write an English medical manuscript that will be published and have impact. Surg today. 2006 ; 36 ; 4049

heart)⁷ metode diskusi adalah aktivitas dari sekelompok anak didik yang saling berbicara dan bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah atau masalah “⁸Penulis simpulkan bahwa belajar mengajar memakai metode diskusi dapat efisien dalam belajar mengajar. diskusi adalah proses di mana anak didik atau orang-orang yang berdiskusi mendapat suatu kesempatan untuk berdiskusi dan berkontribusi dari pengalaman mereka dalam memecahkan suatu masalah secara umum.

Dengan menggunakan metode diskusi anak didik saling menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi. Diskusi itu mempunyai Tujuan dan mafaat sehingga metode diskusi dapat di pakai semua orang. Pengaruh penggunaan metode diskusi bagi guru pendidikan Agama Kristen sangatlah penting melalui metode diskusi ini banyak anak didik di SD Kristen Nasonal Angol menjadi aktif dan efisien dalam belajar karena ada kerja sama yang aktif dalam satu tim atau anggota yaitu saling bertukar pikiran dan bermain bersama, bercerita untuk memutuskan masalah yang akan dibahas dalam diskusi.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif di Sekolah Kristen Nasonal Angol, peran guru pendidikan sangatlah bermafaat untuk meningkatkan mutu siswa yang sedang belajar di sekolah angol. guru yang mengajar di Sekolah harus terlibat dalam pembelajaran, termasuk pemahaman dalam pendidikan Agama . setiap guru yang mengajar haruslah paham materi yang disampaikan dalam pendidikan Agama Kristen dan harus menanam nilai-nilai Kekristenan yang baik dalam perbuatann maupun didalam tingkah lakunya .

Selain mengajar guru harus menjadi teladan untuk para murid yang diajar dan menjadi contoh, misalnya menjadi berkat saat berada dilingkungan sekolah dan bertanggung jawab dalam setiap tugas nya. “Sebagai profesi guru kita merupakan sala satu diantara banyak profesi yang digeluti oleh masyarat didunia pendidikan termasuk Indonesia. Menjadi guru adalah suatu profesi dan menjanjikan pekerjaan yang sangat baik dari segi pengasilan maupun dilikungan masyarakat”⁹ Guru pendidikan agama Kristen dalam mengajar agama tentang firman Tuhan kepada anak didik harus mempunyai ciri yang dapat kita kenal adapun ciri seorang guru dalam mengajar agama antara lain: menjadi guru profesional dalam bidangnya, seorang guru memerlukan waktu yang panjang untuk menjadi guru profesional dalam ahil, dalam perjalanan yang panjang seorang guru harus mengembangkan talentanya dalam mengajar dan menguasai materi

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan, pegetauan itu harus disampaikan

⁷ S.K. Kochhar, *Methods and Techiques of Teaching*, (Permata in India : 2008) hal .5

⁸ H.Darmadi , *Pengembangan metodel dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* ,Yogyakarta : CV budi utama ,hal. 237

⁹ Lawn Wijaya, *professional Teacher : menjadi Guru Profesiona* (Jawa barat: CV Jejak) 2018, hal. 9

kepada peserta didik.”¹⁰ Menjadi guru yang baik sangat diidami oleh semua anak didik, disinilah kita sebagai guru harus pengajar anak didik baik

Adapun contoh-contoh menjadi guru yang baik Menurut Suhaeni (2009), antara lain:

1. Meluruskan niat menjadi guru.

Banyak orang menjadi guru hanya sekedar pelarian saja. Karena tidak dapat pekerjaan lain, karena kebutuhan PNS guru lebih besar dibandingkan dengan PNS lainnya, dan karena banyak hal yang lain.

2. Memiliki akhlak yang mulia

Istilah guru sering kita kenal dengan digugu dan ditiru Nah, ini berarti bahwa guru merupakan suri tauladan bagi murid-muridnya. Segala gerak-gerik, perkataan dan tingkah laku guru sedikit banyaknya akan dicontoh oleh murid-muridnya.

3. Senantiasa belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Jika sekarang kita sudah baik, berusaha terus untuk menjadi lebih baik dihari-hari berikutnya. Jika kita belum baik, maka perbaiki diri kita mulai sekarang dan terus ditingkatkan untuk hari-hari berikutnya. Yang jelas, semuanya itu proses belajar.

4. Pandanglah murid itu sebagai manusia yang telah memiliki potensi masing-masing.

Jangan pandang mereka sebagai gelas kosong yang siap kita tuangi air sampai penuh, bahkan meluber. Setiap manusia pasti memiliki potensi, kita tinggal menggali dan mengembangkannya saja. Dengan demikian, proses belajar akan lebih bermakna dan memperoleh hasil yang maksimal.

5. Jangan pernah merasa diri kita selalu benar dan murid

Tidak boleh lebih benar dari kita setiap manusia tidak ada yang sempurna. Meskipun kita guru dan lebih tua dari murid, tetap saja berpeluang untuk salah. Dan murid, meskipun lebih muda dan mungkin ilmunya belum sebanyak kita, tetap berpeluang untuk lebih benar dari kita. Kita sama-sama manusia, yang memiliki peluang yang sama untuk berbuat salah. Karna itu jangan merasa benar sendiri. Jadi penulis disini bercerita bagai mana niat penulis, menjadi guru pendidikan agama Kristen bukan sekedar dapat gelar S1 tetapi dari hati penulis yang rindu untuk menjadi guru, disebabkan banyak guru di zaman sekarang ini bukan menjadi teladang tetapi menjadi batu sandung baik para didik yang di ajarkan, disitilah penulis mencoba meluruskan bawah menjadi guru itu harus menjadi teladang baik sikap maupun perbuatannya bukan dikarenakan gaji, tetap karna cintanya kepada anak-anak didik yang di kasihnya. selain itu guru pendidikan agama Kristen harus memiliki akhlak mulia itulah yang dituntun oleh para guru terutama guru yang mengajar pendidikan agama Kristen lebih dari guru yang lainnya harus dituntun mejadi teladan dan menjadi berkat. Alkita berkata di (matius 18:6)kita harus menjadi teladan,tetapi barangsiapa menyeaatkan salah satu dari anak-anak ini yang percaya kepada ku, lebih baik baginya jika sebuah

¹⁰ Toni Yunanto ,*menjadi guru profesional* ,hal 1-13.

batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Dari sini penulis bisa jabarkan bahwa penulis harus menjadi yang baik dari para didik.

Pandang para didik kepada guru sangat kuat, karna setiap perbuatan dan tingkah laku guru menjadikan contoh bagi para pendidik, karna itu sebagai guru dalam pertingkah lagi harus berhati-hati karna setiap waktu, menit dan jam guru diperhatikan para didik saat berada di sekolah. seorang guru janganlah menganggap dirinya lebih pintar dari murid, sampai murid mengikui apa kata guru. Untuk itulah guru pendidikan agama harus menjadikan dirinya rendah hati dan jangan memaksa para pendidik untuk mengikuti anjurannya. ajarlah sesuai dengan kurikulum pendidikan

Dengan kelemahan lembut kasih dan cinta. dari situlah anak didik tau mana guru yang peduli dan cinta kepada anak didik atau sebaliknya jika guru hanya mengajar untuk sebagai tugas tanpa di barengi perhatian kusus kepada anak didik, pastilah anak didik tahu bahwa guru yang mengajar agama karna tugasnya sebagai guru.

Dalam hal ini penulis melihat adanya perubahan cara pandang terhadap anak didik sebagai objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran metode diskusi, karna sering guru melupakan fungsi dan hakikat pembelajaran. Pembelajaran, dari sini penulis sampaikan bahwa anak didik menjadi subjek dalam pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator bagi keberhasilan anak didik. maka guru tuntun harus bekerja keras dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama di sekolah masing masing.

Oleh sebab itu metode diskusi lebih memecakan masalah yang mereka bahas dalam satu topik atau di beritahu masalah yang mereka bahas. di sini anak didik diajak untuk menemukan sebab akibat permasalahan serta mampu untuk menemukan jawaban yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam satu topik atau kejadian.

METODE

Kata metode dan metodeologi sering dicampuradukkan dan disamakan, keduanya memiliki arti yang berbeda, kata metodologi berasal dari kata Yunani "methologia" yang berarti teknik atau prosedur. metodeologi sendiri merujuk kepada alurpikiran umum atau menyeluruh (generallogic) dan gagasan teoritis (theoretic perspectives) suatu penelitian sedangkan kata "metode" menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi.¹¹

Instrumen dalam pelaksanaan penelitian¹² metodeologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi

¹¹ JRCO, *Metode penelitian kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya*, Cikarang, 2010, hal. 1

¹² Kris, *Pengantar Metodologi penelitian pendekatan manajemen pengetahuan untuk perkembangan pengetahuan*, Yogyakarta, Andi, 2007, hal. 5

metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat "metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu yang mengangkut bagaimana kita mengadakan penelitian."¹³ suatu penelitian yang baik harus senantiasa memperhatikan teknik yang digunakan dengan alur pemikiran umum serta gagasan teoritisnya. Agar penelitian itu menjadi efisien untuk dipakai dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang sudah didapat oleh peneliti dari penelitian yang diadakan di SD Nasional Anglo dilakukan kepada kepala sekolah dan guru agama Kristen SD Nasional Anglo. Peranan Metode Diskusi dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Nasional Anglo. Dalam hal ini apakah peranan metode diskusi dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Nasional Anglo mempunyai hasil yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Subjek Pertama

Maka peneliti akan membahas hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilajukan sebagai berikut:

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas dapat disimpulkan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada subjek pertama yang bernama Jaka Sismana (Kepala Sekolah SD Kristen Nasional Anglo) adalah bahwa Metode yang dipakai di sekolah ini banyak dan salah satu nya. Metode diskusi itu salah satu dari metode yang di pakai mengajar di sekolah ini, metode diskusi sekarang di tidak bisa di pakai karna belajar mengajar sudah jarak jauh. Tetapi salah satu metode pembelajaran yang di pakai di sekolah angol adalah metode diskusi.

Menurut bapak Jaka Sismana metode diskusi itu adalah suatu metode pembelajaran yang diarah oleh guru dan menarik kesimpulan di kelompok dalam kelompok kecil, di presentasikan kedepan, bisa tanya jawab langsung. Menurut bapak Sismana kelebihan metode diskusi ini adalah anak berani mengeluarkan pendapatnya secara bebas dan bisa bergaul bersama temannya dalam satu kelompok. berani tampil kedepan untuk mempersetasikan materi yang dibahasnya. dari jawaban bapak Jaka Sismana, penulis simpulkan bahwa metode diskusi sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar, secara khusus dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Kristen, dengan menggunakan metode diskusi anak didik menjadi berani mengeluarkan pendapatnya secara bebas dan membuat anak didik menjadi berani tampil kedepan kelas. untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga membuat anak didik menjadi mengerti dengan baik pelajaran pendidikan agama Kristen yang diajarkan oleh guru pendidikan agama.

¹³ Husaini Usman, 208, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta , PT Bumi Aksara, hal 41

Subjek kedua

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada subjek kedua yang bernama Siska Kristiani (Guru Agama Kristen SD Kristen Nasional Anglo) adalah bahwa ibu Siska Kristiani memakai metode diskusi tetapi ibu Siska tidak setiap mengajar menggunakan metode diskusi, hanya kelas besar saja beliau menggunakan metode diskusi. Ibu Siska menerapkan metode diskusi ketika pembelajaran yang harus di pecakan, atau isu dan masalah yang perlu diskusikan.

Kadang metode diskusi guru buat kepada anak-anak berkelompok, mereka memecakan masalah ada por kontrak ada yang saling mengeluarkan pendapat. beberapa anak dalam satu kelompok itu tidak semuanya pandai berpendapat, ada juga yang pandai berbicara mengeluarkan pendapat itulah kesusahannya ada yang pokal .tidak semua yang berdiskusi itu berbagai pendapat dari sumber atau info dari teman-teman untuk memecakan masalah tersebut dan diskusi itu butuh waktu yang panjang karna pembahasannya suatu isu atau masalah pasti melebar karna itu beberapa anak terkadang pembahasannya jadi melebar, kadang butuh waktu yang panjang juga untuk berdiskusi. Diskusi adalah memecakan masalah dalam sekelompok anak ,kita megelompokan anak beberapa orang dan memecakan masalah dan saling memberikan pendapat mereka bisa memecakan masalah yang kita beri topi masalahnya.

Mereka aktif dalam memecakan masalah ,tapi kekurangannya ada beberapa orang yang tidak pokal dalam berbicara dia sulit itu mengeluarkan pendapatnya.kata ibu siska kalau pemakai metode diskusi ini , ibu sika menggunakan kelas besar jadi kelas 4,5,6 dalam metode diskusi , untuk kelas kecil pun bisa tapi kemungkinan masalah atau isu yang di pecakan itu ringat sementara kelas kecil itu masih belum bisa mengeluarkan pendapat mereka belum terlalu dalam, lebih di ke kelas besar tapi untuk sekarang. Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen ,pelajaran mereka di tuntut untuk bisa lebih aktif jadi mereka harus banyak bicara. contoh kegiatan 17 agustus , mereka ada lomba pendalaman Alkitab, antara kelas di situlah metode diskusi di gunakan .lamanya metode diskusi di pakai dalam belajar ada 10 menit atau 20 menit itu pun sudah pembahasan. Menurut ibu Siska persentasi dan tanya jawab kurang lebih 30 menit , memang sebenarnya butuh waktu yang lama untuk diskusi, karna keterbatasan waktu jadi waktu diskusi hanya 10 menit.

Menurut ibu Siska sepuluh sampai dua puluh menit dalam diskusi sudah cukup, tergantung topiknya yang akan di bahas , jika topinya yang dibahas panjang maka waktu diskusi bisa berlangsung tiga puluh menit. Pembahasan utamanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Anglo Jakarta adalah Alkitab dan buku pelajaran Pendidikan Agama Kristen, tetapi anak didik juga dapat informasi atau sumber yang lain di dalam diskusi itu dari orang tuanya dan dari gereja dimana mereka beribadah atau dari pengalaman yang mereka alami atau mereka tonton itu bisa mejadi bahan bahasan dalam diskusi.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang penulis ketahui bahwa sekolah SD Kristen Nasional Angol dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen selalu memakai metode diskusi untuk kelas 4,5 dan kelas 6, karena metode diskusi sangat efektif dalam pembelajaran PAK, dengan penggunaan metode diskusi dalam pelajaran PAK di SD Kristen Anglo Jakarta membuat siswa-siswi cepat mengerti pelajaran PAK.

Pada waktu belajar pelajaran agama kristen guru harus menjelaskan materi pelajaran, agar siswa mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru PAK, maka guru PAK di SD Kristen Anglo selalu memakai metode diskusi dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi dipakai oleh guru agama kristen Anglo pada saat proses belajar mengajar, yaitu saat semua materi selesai ditanyakan oleh guru agama kristen, di situlah diskusi dipakai untuk mengingat materi yang sudah berlalu agar siswa tidak melupakan materi sebelumnya, pada saat itulah metode diskusi dipakai oleh guru agama kristen SD Nasional Angol.

Diskusi dipakai juga oleh guru agama pada saat iven-iven tertentu, contohnya pada 17 agustus, diadakan oleh sekolah SD, nasional angol dengan acara cemas cemas antara kelas.

Diskusi hanya diperuntukkan oleh kelas 4,5,dan 6, untuk kelas 1,2,3 tidak diadakan diskusi, karena guru PAK bahwa di SD Kristen Anglo melihat bahwa metode diskusi belum dapat diterapkan kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia Jakarta
Hum, Gunarta Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang
Perpustakaan, Nasional KDT 2013
Enklaar, Homringhausen pendidikan Agama Kristen. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2012.
Darmadi, H pembelajaran dan metode pembelajaran dalam dinamika Belajar (Yogyakarta: Grup penerbitan CV BUDI UTAMA), 2017, h.183
Lefudin, M.Pd. Belajar & Pembelajaran Yogyakarta : Grup penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012
Socratic circle, Matt Copeland, Stenhouse publishers Portland, Maine : 2005,
Tompson A. How to Write an English manuscript that Will be published and have impact today. 2006: 2006: 4049
Gulo W, Strategi Belajar Menajar
S.K. Kochhar, Methods and Techniques of Teaching, permata in India: 2008
Amad, Izzan dkk. Membangun Guru Berkarakter, Jakarta: KDT
Teknik Diskusi Berkelompok, Yogyakarta: Anggota IKAPI
Darmadi, H, Pengembangan Metode Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, Yogyakarta : CV budi utama

Mariyaningsih Nining dan Mistinan Hidayati, Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan metode Pembelajaran , surakarta : CV Oase Group

Eva, RaBe Smart Bahasa Lndoesia ,2006 bandung: Grefindo Media Pertama

Darmadi, H, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa Yojakarta : Grup penerbit CV BUDIUTAMA , 2017 Houmighausen.EG

Dan I Enklar , Pendidikan Agama Kristen, Jakarta, BPK

Gunung Mulia,1985,

Boehlke RobertR,Sejarah Perkembangan Pikiran &Praktek Pendidikan Agama Kristen Jakarta :Gunung Mulia ,2013

W. Pazmino ,foundational Issues in Christian education seperti dikuip oleh B.S.Sidjabat, Strategi Pendidikan Agama Kristen Yogyakarta: ANDI,200

Dulit Adult Educantion seperti dikutip oleh Paulus lilik Kristianto ,Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen Yogyakarta:Andi,2006

Paulus Lilik Kristanto, Prinsip Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen Penutun Bagi Mahasiswa Teologi Dan Pendidikan Agamakristen ,Pelayanan Gereja ,Guru Dan Keluargakristen Yogyakarta : ANDI

V Iris cully, dinamikapendidikankristen, Jakarta : Gunung Mulia ,2015

Enklaar, Homrighausen ,Pendidikan Agama Kristen, Jakart Gunung Mulia ,2013

Enklaar, Homrighausen , Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: Gunung Mulia

Enklaar, Homring hausen Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta : Gunung Mulia,2013

Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Kegunggulannya, Cikarang, 2010

Timotius, Kris ,Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, Yojakarta, Andi

Usman ,Husaini ,Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta , PT Bumi Aksara, hal 41

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatitif Dan Kualitatif R&D, 2017
Bandung:ALFABETA CV

Moleng , Lexy ,Metodologi Penelitian Kualitatif ,1988 ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Budiyana Hardi, Disertasy Metologi Reseach, Semarang STBI, 2010

Hadi , Sutrisno Metodologi Reaserach ,Yogyakarta :UGM,1890

B,subayo Andrean , Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif bandung: kalam Hidup, 2004

Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka,2002

Hadi Sutrisno , Metode Research 2 Yogyakarta : ANDI,1992

Prayogo Iman ,Metode Peneitian

Nasir Moh , Metode Penelitian. (Jakarta : Ghalia Indoesia) ,1988

Sutopo , HB, Metode Peneltian ,Jakarta : PT Gramedia, 1997

Msutrisno,Murdali Hadi, Statistik Jilid 2,Yogyakarta : Andi,2000

A.ziz alimul, Moh Wildan Hidayat, Dokumen Kebidanan ,Jakarta Salemba

Medika

Arikunto Suharsimi ,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta:
PT.Rineka Cipta , 2002,Cek.XII ,